

DAFTAR ISTILAH

- Stockout* : Kondisi di mana persediaan habis sehingga tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan, yang berpotensi menyebabkan kehilangan penjualan atau gangguan operasional.
- Overstock* : Situasi di mana persediaan terlalu banyak sehingga menyebabkan biaya penyimpanan meningkat dan risiko barang kedaluwarsa atau usang.
- Safety stock* : Stok cadangan yang disediakan untuk menghadapi perubahan permintaan atau potensi keterlambatan dalam pasokan, dengan tujuan menghindari kekosongan persediaan.
- Supplier* : Pihak atau perusahaan yang memasok barang atau layanan yang diperlukan dalam kegiatan produksi atau distribusi.
- Lead time* : Durasi waktu dari proses pemesanan barang hingga barang tersebut sampai di lokasi tujuan.
- Reorder Point* : Tingkat persediaan minimum yang memicu perlunya pemesanan ulang agar stok tersedia tepat waktu.
- Forecasting* : Proses memprediksi kebutuhan di waktu mendatang dengan menganalisis data masa lalu, pola tren, dan berbagai faktor eksternal lainnya.
- Trend* : Pola perubahan jangka panjang yang terlihat dalam data atau perilaku pasar, mencerminkan arah perkembangan tertentu.
- Inventaris* : Manajemen persediaan mencakup pengaturan bahan baku, barang setengah jadi, dan produk jadi guna mendukung kelancaran operasional serta memenuhi permintaan pelanggan.

<i>Time Series</i>	: Metode analisis data yang mengamati perubahan nilai variabel dalam urutan waktu tertentu untuk mengidentifikasi pola atau tren.
<i> Holding Cost</i>	: Pengeluaran yang berkaitan dengan penyimpanan barang di gudang, mencakup biaya sewa, premi asuransi, potensi kerusakan, serta risiko barang menjadi usang.
<i>Linier</i>	: Hubungan matematika di mana perubahan satu variabel memengaruhi variabel lain secara proporsional dan tetap.
<i>Non-Linier</i>	: Hubungan antara variabel yang tidak proporsional, seringkali lebih kompleks dan melibatkan interaksi non-konstan.
<i>Cost</i>	: Total pengeluaran yang terkait dengan produksi, distribusi, atau aktivitas tertentu dalam sistem operasional.
<i>Software</i>	: Program komputer yang dirancang untuk membantu proses analisis, manajemen, atau optimasi dalam berbagai sistem.
<i>Z-Score</i>	: Ukuran statistik yang menggambarkan seberapa besar penyimpangan suatu data dari nilai rata-rata, diukur dalam satuan deviasi standar.
<i>Spare Part</i>	: Komponen pengganti yang digunakan untuk memperbaiki atau memelihara peralatan agar tetap berfungsi.
<i>Period</i>	: Rentang waktu tertentu yang digunakan sebagai dasar perencanaan, evaluasi, atau pengukuran kinerja.
<i>Demand</i>	: Jumlah permintaan terhadap barang atau jasa dalam periode waktu tertentu umumnya dipengaruhi oleh faktor harga dan selera konsumen.
<i>Feasible</i>	: Kondisi di mana suatu solusi atau rencana dapat diterapkan sesuai dengan batasan atau kendala yang ada.
<i>Bounded</i>	: Masalah yang memiliki batasan tertentu sehingga solusi yang dicari berada dalam ruang lingkup tertentu.
<i>Infeseability</i>	: Situasi di mana tidak ada solusi yang memenuhi semua kendala dalam model atau sistem.

- Constraint* : Batasan atau aturan yang harus dipatuhi dalam perancangan atau penyelesaian suatu model.
- Error* : Perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan hasil aktual dalam proses analisis, perhitungan, atau pengujian.
- Debug* : Proses mencari dan memperbaiki kesalahan atau bug dalam sistem perangkat lunak atau algoritma.
- Dummy* : Elemen sementara yang digunakan untuk tujuan simulasi, pengujian, atau penyederhanaan dalam model atau sistem.
- Objective* : Tujuan utama yang hendak diraih dalam suatu proses, seperti meminimalkan pengeluaran atau meningkatkan profit.
- Output* : Hasil akhir dari suatu sistem, proses, atau model yang dihasilkan dari input yang diberikan.